

Pengembangan sistem pendukung keputusan yield management pada PT Garuda Indonesia

M. Taufiq Rochman, author; Sudarmadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452663&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Deregulasi dibidang usaha jasa angkutan udara Internasional yang dimulai di Amerika Serikat, ditandai dengan diperbolehkannya setiap Airline yang ada untuk menentukan tarif, jumlah frekuensi penerbangan dan menetapkan rute penerbangan sendiri. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan penerbangan melakukan strategi perang tarif untuk memperoleh pangsa pasar didalam pasar yang ada. Sebagai Flag Carrier, maka Garuda Indonesia juga harus mampu mengatasi kondisi di pasar Internasional demikian itu dengan menerapkan strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan keberadaannya.

Sebagai akibat adanya perang tarif di pasar Internasional, maka munculah bermacam-macam jenis tarif untuk kelas kompartemen yang sama, terutama kelas ekonomis. Hal ini mengakibatkan kemungkinan terjadinya dilusi, yaitu pendapatan yang rendah pada jumlah penumpang yang tinggi karena terlalu banyak penumpang yang membayar tiket dengan potongan harga, atau penumpang yang naik kelas karena hadiah. Untuk mengatasi hal tersebut maka Airline perlu menerapkan suatu Yield Management agar tetap mendapatkan profit yang maksimal walaupun harus menerapkan jenis tarif yang berbeda dalam kelas yang sama.

Sudah saatnya PT. Garuda Indonesia menerapkan Yield Management agar mampu bersaing dipasar Internasional, disamping saat ini Garuda Indonesia telah banyak memiliki staff yang mengerti tentang konsep Yield Management, juga memiliki sistem pencatatan harga tiket yang dibayarkan penumpang yang akan mendukung penerapan konsep tersebut. Dengan menggunakan Yield Management kita dapat meramalkan Jumlah penumpang untuk tiap kelas tarif dalam suatu penerbangan dengan menggunakan data historis, juga kemudian dapat dihitung alokasi kursi (seat allocation) dan otorisasi pesanan berlebih (authorized capacity) untuk tiap kelas tarif tersebut, agar tetap mendapatkan profit yang maksimal dalam suatu

penerbangan.

Jika kita ingin menerapkan Yield Management pada jalur-jalur penerbangan yang tersebar dan dalam jumlah yang besar, dimana akan melibatkan penggunaan data yang juga cukup besar, maka pengolahannya perlu menggunakan bantuan perangkat komputer. Kami mengusulkan suatu Model Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support Systems (DSS) berbasis komputer untuk mengatasi permasalahan penerapan Yield Management diatas. Untuk mengembangkan SPK tersebut, maka perlu dimodifikasi sistem reservasi yang telah dimiliki dengan menambahkan kemampuan pencatatan kelas tarif untuk kelas kompartemen ekonomi. Disamping itu agar tercapai hasil yang lebih optimal dalam penerapan SPK tersebut, maka perlu dilakukan riset pasar untuk memperoleh hasil yang lebih baik tentang perkiraan kebutuhan kelas tarif dan peramalan jumlah penumpangnya.